

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi

Fitria Lilyana
fitria.lilyana@gmail.com
Universitas Sangga Buana

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices in telecommunications companies listed on the IDX during the 2019-2023 period, both partially and simultaneously. The variables used in this study are ROE and PER as independent variables, and stock price as the dependent variable.

The sample in this study amounted to twelve telecommunications companies listed on the IDX.. The data analysis technique used is panel data regression with the selected model is the fixed effect model and hypothesis testing the coefficient of determination, F test and T test.

The results of this study indicate that partially ROE has a positive and significant effect on stock prices, and PER has a negative and significant effect on stock prices. While simultaneously ROE and PER have a significant effect on stock prices in telecommunications companies listed for the 2019-2023 period. The results of panel data regression analysis show that the company Telkom (Persero) Tbk has the financial performance that has the highest effect on stock prices.

Keywords: *Financial performance, Return On Equity, Price Earning Ratio, Stok Price*

1. PENDAHULUAN

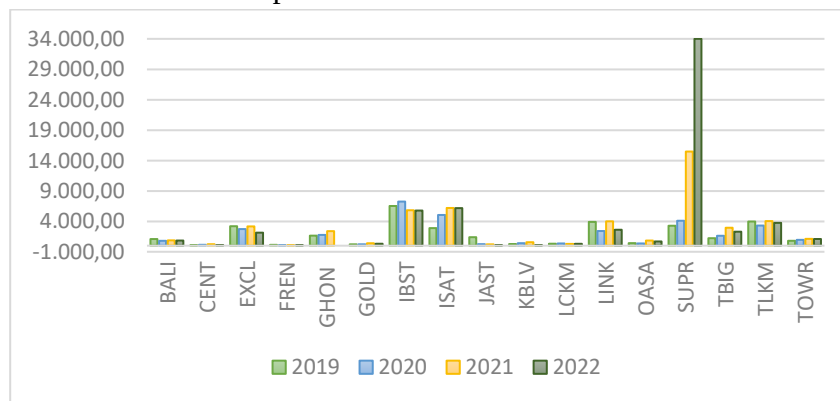
Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat membawa dunia memasuki era digital dan era *society 5.0*. Teknologi memegang peranan penting dalam perkembangan industri telekomunikasi Indonesia.

Dalam aspek ekonomi di Indonesia sektor telekomunikasi memberikan kontribusi yang baik terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Badan Keahlian Setjen (DPR RI, 2022) mengatakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terhadap PDB dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu sektor Infomasi dan Komunikasi. Pada tahun 2021 sektor infokom menduduki peringkat kedua setelah sektor Kesehatan, dimana sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 4,41%. Pertumbuhan positif sektor ini dipicu oleh kondisi yang mendorong semua sektor usaha agar bertransformasi ke digital akibat pembatasan sosial.

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin modern diiringi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih, kebutuhan akan perangkat telekomunikasi yang dapat menunjang kehidupan manusia pun senantiasa berkembang (Matius, 2014). Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat semakin hari semakin terbuka akan informasi, hal tersebut meningkatkan kebutuhan akan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk setiap individu. Indonesia sebagai salah satu negara dengan penggunaan telekomunikasi tertinggi di dunia, khususnya melalui ponsel atau *handphone*.

Harga saham menjadi dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor akan melihat baik buruknya harga saham, karena harga saham yang tinggi selalu menimbulkan sikap investasi yang optimis di kalangan investor. Dalam gambar ini terdapat

informasi perkembangan harga saham setiap tahun dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022



Sumber: YahooFinance, diolah penulis 2024

Gambar 1. 1 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2019 - 2022

Ketidakstabilan harga saham menjadikan investor kesulitan dalam melakukan investasi. Pada dasarnya investasi adalah komitmen atau alokasi dana atau sumber daya pada saat ini, dengan harapan mendapatkan hasil yang menguntungkan di masa mendatang (Astuti, 2020). Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Sebelum melakukan investasi, seorang investor perlu memahami kinerja keuangan perusahaan karena kinerja keuangan yang baik akan menguntungkan bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Alasan melakukan penelitian lebih lanjut karena adanya hasil penelitian yang tidak konsisten atas faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mengingat pertumbuhan industri telekomunikasi sekarang memiliki dampak pula pada perkembangan ekonomi di negara Indonesia sehingga Perusahaan Telekomunikasi ini penting untuk diteliti.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Signal

Teori signal atau biasa dikenal dengan Signalling Theory pertama kali ditemukan oleh Micheal Spence. Spence (1973) mengatakan dengan memberikan suatu signal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori sinyal berfokus pada bagaimana informasi yang tersedia bagi publik dapat memberikan suatu sinyal untuk mempengaruhi keputusan investasi.

2.2. Saham

Saham adalah surat bukti tanda kepemilikan perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).

Menurut (Fahmi, 2016) menjelaskan saham adalah:

- Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan.
- Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- Persediaan yang siap dijual.

2.3 Harga Saham

Menurut (Hartanto, 2018) pengertian harga saham adalah “Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”.

Menurut (Aziz, 2015) harga saham didefinisikan sebagai “harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Menurut (Darmadji, T., & Fakhruddin, 2012) harga saham dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga saham} = \text{Harga penutupan (Closing Price)}$$

3. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari data harga saham perusahaan telekomunikasi dari tahun 2019-2023 yang diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com dan data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi dari tahun 2019-2023 yang diperoleh dari situs www.investing.com.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purpose sampling*. Dengan kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

- Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019 – 2023.
- Harga saham dibatasi dari Rp 50 – Rp 5.000.

Sehingga sampel pada penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Eviews versi 12* dikarenakan dalam penelitian ini terdapat karakteristik data cross section dan time series secara bersamaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

a. Harga Saham (Y)

Tabel 4. 1

Harga Saham Telekomunikasi Periode 2019-2023

No	Kode	Tahun
----	------	-------

	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	BALI	1.090	800	875	845	1.005
2	CENT	83	146	242	112	53
3	EXCL	3.200	2.730	3.170	2.140	2.320
4	FREN	139	67	87	66	50
5	GOLD	224	230	400	320	290
6	JAST	1.395	252	220	84,00	50
7	KBLV	274	410	570	99	70
8	LCKM	324	366	294	310	296
9	LINK	3.910	2.410	4.000	2.620	1.909
11	TBIG	1.230	1.630	2.950	2.300	1.950
12	TLKM	3.970	3.310	4.040	3.750	3.960
13	TOWR	805	960	1.125	1.100	890
N		12	12	12	12	12
Minimum		83	67	87	66	50
Maximum		3970	3310	4040	3750	3960
Mean		1387	1109	1498	1146	1070
Std. Deviation		1469.547	1132.762	1562.953	1250.699	1234.066

Sumber: finance yahoo, diolah penulis 2024

b. Return on equity (ROE)

Tabel 4. 2
ROE Telekomunikasi Periode 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BALI	2,4	3,9	8	8,7	5,9
2	CENT	0,3	-20,6	-15,3	362,3	57,6
3	EXCL	3,8	0,18	6,4	4,3	4,7
4	FREN	-17,2	-12,3	-3,2	6,8	-0,6
5	GOLD	2,4	4,2	4,5	4,3	4,3
6	JAST	1,7	-17,8	-16,3	-7	-1,1
7	KBLV	-13,4	-0,02	-416,5	66,7	13,7
8	LCKM	1,8	3,6	1,2	0,5	0,1
9	LINK	19,2	20,8	16,9	4,8	-12
10	TBIG	14,80	10,9	15,8	15,5	12,6
11	TLKM	15,9	17,2	17	13,9	15,8
12	TOWR	27	28,1	28,6	24,2	19,7
N		12	12	12	12	12
Minimum		-17.2	-20.6	-416.5	-7.0	-12.0
Maksimum		27.0	28.1	28.6	362.3	57.6
Mean		4.9	3.2	-29.4	42.1	10.1
Std. Deviation		12.75621	14.93588	122.61282	102.56191	17.34377

Sumber: SPSS 22, diolah penulis 2024

c. Price Earning Ratio (PER)

Tabel 4. 3
PER Telekomunikasi 2019-2023

No	Kode	Tahun
-----------	-------------	--------------

	Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	BALI	91,7	37,2	18,3	15,7	26,2
2	CENT	286,2	-8,9	-24,0	-1,6	-1,9
3	EXCL	48,1	78	26,2	20,3	23,7
4	FREN	-19,6	-13,6	-62,6	19,7	-156,2
5	GOLD	23,8	22,3	34,9	25,5	29000
6	JAST	620	-14,3	-22,5	-12,7	-50,5
7	KBLV	-1,9	1952,3	-0,7	-0,6	-1,5
8	LCKM	140,9	75,9	178,2	441,6	4228,5
9	LINK	12,6	7,1	12,4	30,1	-5,6
10	TBIG	31,3	33,6	39,7	31,3	28,2
11	TLKM	21,0	15,7	16,1	17,9	15,9
12	TOWR	17,3	16,9	16,3	15,9	13,7
N		12	12	12	12	12
Minimum		-19.6	-14.3	-62.6	-12.7	-156.2
Maximum		620.0	1952.3	178.2	441.6	29000.0
Mean		106.0	183.5	19.4	50.3	2760.0
Std. Deviation		182.162 23	557.85636	57.80366	123.95740	8352.983 80

Sumber: diolah penulis 2024

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel

4.2.1.1 Uji Chow

Tabel 4. 4
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.942941	(11,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.976588	11	0.0000

Sumber: Hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil olahan di atas, diketahui probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0000 sehingga menyebabkan H_0 ditolak Maka *fixed effect model* adalah model yang lebih baik digunakan.

Selanjutnya jika *Uji Chow* menyimpulkan untuk memilih menggunakan FEM, maka perlu dilakukan uji selanjutnya, yaitu *Uji Hausman* untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

4.2.1.2 Uji Hausman

Tabel 4. 5
Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	50.314715	2	0.0000

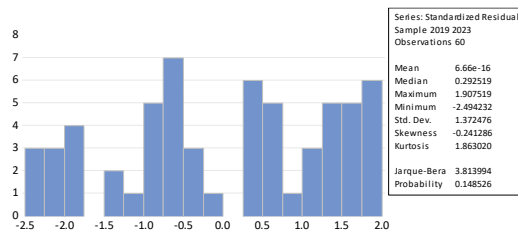
Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Dari tabel di atas, nilai *probabilitas* (Prob.) *cross section random* adalah 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga demikian metode data panel yang tepat antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 6



Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Didapat nilai Chi Square sebesar 5,991 yang berarti nilai $JB < Chi Square$ (3,813994 $< 5,991$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 14:34
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.70381	10.03021	7.049085	0.0000
ROE_X1	0.017782	0.013891	1.280098	0.2069
PER_X2	0.000755	0.002977	0.253470	0.8010

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 (5%), yang artinya data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8

	ROE	PER
ROE	1.000000	0.156425
PER	0.156425	1.000000

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai dari hubungan variabel independen satu ke variabel independen lainnya tidak ada yang melebihi 0,85 atau hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya $< 0,85$.

Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 9

R-squared	0.950305	Mean dependent var	1241.950
Adjusted R-squared	0.936261	S.D. dependent var	173.1944
S.E. of regression	43.72583	Akaike info criterion	10.59472
Sum squared resid	87949.61	Schwarz criterion	11.08340
Log likelihood	-303.8416	Hannan-Quinn criter.	10.78587
F-statistic	67.66482	Durbin-Watson stat	2.412677
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,936261. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Kinerja keuangan yang diukur dengan variabel independent yang terdiri dari *Return on equity* (X1) dan *Price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebesar 93,6261%. Sisanya sebesar 6,3739% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penellitian ini.

4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 10

Hasil Uji t parsial

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/23/24 Time: 11:15				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1270.245	5.748831	220.9570	0.0000
X1	0.099379	0.007962	12.48182	0.0000
X2	-0.036427	0.001706	-21.34675	0.0000

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Return On Equity*

Hasil uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 12,48182 > t tabel yaitu 2,00172 dengan nilai probability sebesar 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

b. Variabel *Price Earning Ratio*

Hasil uji t pada variabel PER (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 21,34675 > t tabel yaitu 2,00172 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

4.2.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 11

R-squared	0.950305	Mean dependent var	1241.950
Adjusted R-squared	0.936261	S.D. dependent var	173.1944
S.E. of regression	43.72583	Akaike info criterion	10.59472
Sum squared resid	87949.61	Schwarz criterion	11.08340
Log likelihood	-303.8416	Hannan-Quinn criter.	10.78587
F-statistic	67.66482	Durbin-Watson stat	2.412677
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji F Simultan

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Nilai F hitung sebesar 67,66482 > F tabel yaitu 2.763552 dengan nilai probabilitas 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

4.2.4 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 12

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/22/24 Time: 15:15				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1270.245	5.748831	220.9570	0.0000
X1?	0.099379	0.007962	12.48182	0.0000
X2?	-0.036427	0.001706	-21.34675	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
BALI--C	-25.45353			
CENT--C	-92.96675			
_EXCL--C	134.1706			
FREN--C	-101.0120			
GOLD--C	-81.58631			
JAST--C	-72.74757			
_KBLV--C	-122.5289			
LCKM--C	-79.59146			
LINK--C	157.2793			
TBIG--C	72.05968			
_TLKM--C	232.1454			
TOWR--C	-19.76854			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.950305	Mean dependent var	1241.950	
Adjusted R-squared	0.936261	S.D. dependent var	173.1944	
S.E. of regression	43.72583	Akaike info criterion	10.59472	
Sum squared resid	87949.61	Schwarz criterion	11.08340	
Log likelihood	-303.8416	Hannan-Quinn criter.	10.78587	
F-statistic	67.66482	Durbin-Watson stat	2.412677	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil dari pengolahan data panel dengan menggunakan pendekatan *fixed effect model* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1270,245 + 0,099379ROE - 0,036427PER$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1270,245, nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1270,245. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.
2. Nilai koefisien variabel ROE (X1) sebesar 0,099379, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,099379 satuan dan begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien variabel PER (X2) sebesar -0,03642, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,03642 satuan dan begitupun sebaliknya.

Adapun persamaan regresi data panel untuk setiap perusahaan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)

$$Y_BALI = 1244.79 + 0.099379 * X1_BALI - 0.03642 * X2_BALI$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Bali Towerindo Sentra Tbk sebesar 1244,79 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1244,79. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

2. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT)

$$Y_CENT = 1177.28 + 0.099379 * X1_CENT - 0.03642 * X2_CENT$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 1177,28 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1177,28. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

3. XL Axiata Tbk (EXCL)

$$Y_EXCL = 1404.42 + 0.099379 * X1_EXCL - 0.03642 * X2_EXCL$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. XL Axiata Tbk sebesar 1404,42 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1404,42. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

4. Smartfren Telecom Tbk (FREN)

$$Y_FREN = 1169.23 + 0.099379 * X1_FREN - 0.03642 * X2_FREN$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Smartfren Telecom Tbk sebesar 1169,23 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1169,23. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

5. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)

$$Y_GOLD = 1188.66 + 0.099379 * X1_GOLD - 0.03642 * X2_GOLD$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk sebesar 1188,66 nilai konstanta memiliki nilai

positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1188,66. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

6. Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)

$$Y_JAST = 1197.5 + 0.099379 \cdot X1_JAST - 0.03642 \cdot X2_JAST$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Jasnita Telekomindo Tbk sebesar 1197.5 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1197,5. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

7. First Media Tbk (KBLV)

$$Y_KBLV = 1147.72 + 0.099379 \cdot X1_KBLV - 0.03642 \cdot X2_KBLV$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. First Media Tbk sebesar 1147.72 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1147,72. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER. .

8. LCK Global Kedaton Tbk (LCKM)

$$Y_LCKM = 1190.65 + 0.099379 \cdot X1_LCKM - 0.03642 \cdot X2_LCKM$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. LCK Global Kedaton Tbk sebesar 1190.65 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1190,65. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

9. Link Net Tbk (LINK)

$$Y_LINK = 1427.52 + 0.099379 \cdot X1_LINK - 0.03642 \cdot X2_LINK$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Link Net Tbk sebesar 1427.52 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1427,52. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

10. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

$$Y_TBIG = 1342.30 + 0.099379 \cdot X1_TBIG - 0.03642 \cdot X2_TBIG$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk sebesar 1342.30 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1342,30. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

11. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

$$Y_TLKM = 1502.39 + 0.099379 \cdot X1_TLKM - 0.03642 \cdot X2_TLKM$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar 1502.39 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1502,39. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

12. Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

$$Y_TOWR = 1250.48 + 0.099379 * X1_TOWR - 0.03642 * X2_TOWR$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka, Nilai konstanta PT. Sarana Menara Nusantara Tbk sebesar 1250.48 nilai konstanta memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Harga saham akan sebesar 1250,48. jika seluruh variabel independent dianggap konstan yaitu ROE dan PER.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, ditemukan bahwa PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki konstanta tertinggi diantara perusahaan sampel. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan Telkom memiliki kinerja keuangan yang berpengaruh paling tinggi terhadap harga saham.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Micheal Spence, karena rasio ROE yang rendah atau tinggi akan mengirimkan informasi berupa sinyal positif maupun negatif yang dikeluarkan perusahaan, sinyal ini akan memengaruhi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan jika ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. ROE yang tinggi sebagai sinyal positif bahwa manajemen perusahaan efektif dalam menghasilkan keuntungan dan ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nuri Agustini dan Sonang Sitohang (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Megasari, (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI.

4.3.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang dikemukakan oleh Micheal Spence, karena rasio PER yang rendah atau tinggi akan mengirimkan informasi berupa sinyal positif maupun negatif yang dikeluarkan perusahaan, sinyal ini akan memengaruhi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan jika ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. PER memberikan sinyal kepada investor mengenai harapan pertumbuhan dan risiko yang terkait dengan perusahaan. PER yang tinggi sebagai sinyal negatif karena PER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa saham tersebut dinilai terlalu tinggi dan dapat menyebabkan penurunan harga jika harapan tinggi tersebut tidak tercapai.

Sinyal tersebut berupa sinyal baik maupun sinyal buruk. Sinyal yang baik bisa tercermin pada PER yang terus menurun sehingga harga saham bisa meningkat, begitu pula sebaliknya, sinyal yang buruk bisa tercermin pada PER yang terus meningkat sehingga harga saham bisa terus menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nuri Agustiniingsih dan sonang sitohang (2017) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Megasari, (2017) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kondisi Kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang diukur melalui kinerja *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratip* (PER). Kinerja keuangan yang diukur ROE pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 mengalami kinerja keuangan berada pada kategori buruk. Berdasarkan rasio PER Perusahaan dengan rasio ROE tertinggi yaitu Perusahaan Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan yang memiliki nilai PER yang konstan yaitu Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2. Berdasarkan perkembangan Harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 terdapat 4 perusahaan yang memiliki harga saham diatas rata-rata setiap tahunnya yaitu XL Axiata Tbk, Link Net Tbk, Tower Bersama Infrastruktur Tbk dan Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
3. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dapat disimpulkan bahwa:
 - Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh bahwa Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on equity* (X1) dan *Price earning ratio* (X2) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebesar 93,6261%. Sisanya sebesar 6,3739% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
 - *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 diperoleh nilai t hitung 12,48182 > t tabel yaitu 2,00172 nilai probability sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 diperoleh nilai t hitung 21,34675 > t tabel yaitu 2,00172 dengan nilai probability sebesar 0,000 < 0,05,
 - Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan nilai F hitung sebesar 67,66482 > F tabel yaitu 2.763552 dengan nilai probabilitas 0,000 < 0,05.

REFERENSI

- Abqari, L. S. (2020). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 1372–1382.
- Agustiningsih, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2015), 1–20.
- Aletheari, I. Ayu Made. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1254–1282.
- Astuti, W. S. (2020). *Manajemen Investasi*. Media Nusa Kreatif.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikah, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Deepublish.
- Choirunnisa, F. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Desmon, W. (2011). *Analisis Fundamental Saham*. Escaeva.
- Dinar, Amirudin, Darmawati, M. I. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Journal Of Management*, 5(3), 143–151.
- Dpr Ri, S. J. (2022). Budget Issue Brief Politik & Keamanan. *Budget Issue Brief Politik & Keamanan*, 2, 2775–2978. [Www.puskajianggaran.dpr.go.id](http://www.puskajianggaran.dpr.go.id)
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahrn., M. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Fiaz Ahmad Sulehri, Hafiz Muhammad Ahsan Khan, M. S. Dan A. A. (N.D.). Beyond The Balance Sheet: Analyzing The Relationship Between Corporate Governance, Financial Performance, And Stock Prices In Pakistan's Non-Bank Financial Industry. *Bulletin Of Business And Economic*, 4, 88–95.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Publisher, Desanta.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor*. PT. Elex Media Komputindo.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 57–58.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Jakarta.
- Houston, E. F. B. Dan J. . (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Matius, B. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Jasa*

- Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. In *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Megasari, D. Y. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–15.
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12, 46.
- Pasolong, H. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi. *Jurnal Ilmiah Sistem*, 1, 48–59.
- Putri, U. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019). *Skripsi*.
- Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari., A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jra*, 1–13.
- Rosadi, K. H., & Hartini, E. F. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di*. 15(02), 131–140.
- Runggu Besmandala Napitupulu, Torang P Simanjuntak, Lamminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, Hotriado Harianja, Ronnie Togar Mulia Sirait, Chainar Elli Ria Lumban Tobing. (2021). *Penelitian Bisnis: Teknik Dan Analisis Data Dengan Spss-Stata-Eviews Edisi 1*. Madenatera.
- Stella. (2009). Pengaruh Price To Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Surjarweni, W. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wahyu Wing Winarmo. (2011). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Unit Penerbit Dan Percetakan Stim Ykpn.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya* (Edisi Keem). Upp Stim Ykpn.

Website:

www.bps.go.id

www.finance.yahoo.com

www.investing.com